

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
PENYAKIT HIV/AIDS DI SMA BINA UTAMA
SUNGAI JAWI PONTIANAK**

**MELA
I1032191006**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
PENYAKIT HIV/AIDS DI SMA BINA UTAMA
SUNGAI JAWI PONTIANAK**

**MELA
I1032191006**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana Keperawatan pada program studi Keperawatan**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

SKRIPSI

Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit HIV/AIDS di SMA Bina Utama Sungai Jawi Pontianak

Oleh :

Mela

NIM. I1032191006

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura

Tanggal : 20 Juni 2023

Disetujui,

Pembimbing I



Ns. M.Ali Maulana, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0031088508

Pembimbing II



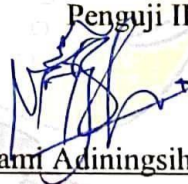
Ns. RA Gabby Novikadarti R, S.Kep., M.Kep
NIP. 199111112022032012

Penguji I



Ns. Mita, S.Kep., M.Kep
NIP. 198901032018032001

Penguji II



Ns. Berthy Sri Utami Adiningsih, S.Kep., M.Kep
NIP. -



dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M. Biomed
NIP. 198602112012122003

Lulus Tanggal
No. SK Dekan FK
Tanggal

: 20 Juni 2023
: 1598/UN22.9/TD.06/2023
: 3 Maret 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

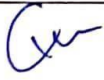
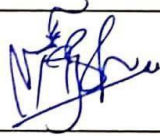
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Mela
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : I1032191006
Tanggal Sidang Skripsi : Selasa, 20 Juni 2023
Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit HIV/AIDS Di Sma
Bina Utama Sungai Jawi Pontianak

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk
Diperbanyak/Dicetak

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Ns. Mita, S.Kep.,M.Kep NIP. 198901032018032001	
2.	Ns. Berthy Sri Utami Adiningsih, S.Kep.,M.Kep NIP. -	

Pontianak, Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing I



Ns. M.Ali Maulana S.Kep.,M.Kep
NIDN. 0031088508

Pembimbing II



Ns.RA Gabby Novikadarti R, S.Kep.,M.Kep
NIP. 199111112022032012

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENYAKIT
HIV/AIDS DI SMA BINA UTAMA SUNGAI JAWI PONTIANAK**

KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mela

Nim : I1032191006

Program studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit HIV/AIDS
di SMA Bina Utama Sungai Jawi Pontianak.

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul :” Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit HIV/AIDS di SMA Bina Utama Sungai Jawi Pontianak” penelitian ini adalah hasil dari karya sendiri, apabila ada terbukti atau dapat di buktikan keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sangsi atas perbuatan saya tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, Juni 2023

Yang menyatakan



Mela

I1032191006

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENYAKIT HIV/AIDS DI SMA BINA UTAMA SUNGAI JAWI PONTIANAK

Skripsi, Juni 2023

**Mela¹, M.Ali Maulana², RA Gabby Novikadarti², Mita², Berthy Sri Utami
Adiningsih²**

XIV + 56 Halaman + 8 Tabel +15 Lampiran

ABSTRAK

Latar belakang: HIV/AIDS adalah penyakit tropis, kronis dan menular yang dapat terjadi pada semua usia. Pengidap HIV/AIDS pada kelompok usia dibawah 19 tahun terus bertambah. Remaja rentan terhadap HIV/AIDS karena faktor perilaku dan perkembangan emosionalnya. Pengetahuan dapat meningkatkan kemampuan menghindari perilaku beresiko. **Metode:** penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner yang terdiri dari 34 pertanyaan. 120 responden yang terlibat diperoleh dari remaja yang bersekolah di SMA Bina Utama Sungai Jawi, Pontianak. **Hasil:** 62 remaja putri dan 58 remaja putra yang didominasi usia 16 tahun terlihat dalam penelitian ini. 65,8% memiliki pengetahuan sedang, 25% berpengetahuan rendah dan 9,2% memiliki pengetahuan baik. 70% pengetahuan diperoleh dari media sosial, disusul dengan tenaga kesehatan sebesar 15%. Kelas X lebih unggul dalam pengetahuan kategori sedang (40%) dan kategori baik (5%), namun frekuensi pengetahuan kategori rendahnya juga lebih tinggi daripada kelas XI (15,8%). Pengetahuan baik didominasi oleh responden perempuan, namun tidak ada perbedaan berarti pada pengetahuan rendah dan sedang. **Kesimpulan:** Media sosial menjadi sumber informasi utama responden. Tidak ada responden dengan pengetahuan baik yang sumber informasinya berasal dari tenaga kesehatan dalam penelitian ini. Inovasi edukasi kesehatan sekolah berbasis media sosial perlu dikembangkan.

Kata Kunci: HIV/AIDS, Pengetahuan, Remaja, Penyakit Menular, Penyakit Tropis, Penyakit Kronis

Referensi: 45 (2011-2022)

**ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT HIV/AIDS AT SMA BINA UTAMA
SUNGAI JAWI PONTIANAK**

Thesis , June 2023

**Mela¹, M.Ali Maulana², RA Gabby Novikadarti², Mita ², Berthy Sri Utami
Adiningsih²**

XIV + 96 Pages + 8 Tables +15 Appendices

ABSTRACT

Background background : HIV/AIDS is disease tropical , chronic and contagious happens to all age. People living with HIV/AIDS in the group age under 19 years Keep going increase. Teenager prone to against HIV/AIDS because factor behavior and development emotional. Knowledge can increase ability avoid behavior risky.

Method: study This is study quantitative descriptive with method data collection using consisting of a questionnaire of 34 questions. 120 respondents involved obtained from teenagers who attend SMA Bina Utama Sungai Jawi, Pontianak.

Results: 62teenagers daughters and 58 adolescents dominated son 6 years old seen in study this. 65.8% own knowledge moderate, 25% knowledgeable low and 9.2% have knowledge ok. 70% knowledge obtained from social media, followed with power health by 15%. Class X more superior in knowledge category moderate (40%) and categories good (5%), however frequency knowledge category the lower is also more tall than class XI (15.8%). Knowledge Good dominated by respondents female, however No There is difference means knowledge _ low and medium.

Conclusion: Social media become source information main respondent. No There is respondent with knowledge good source _ the information originate from power health in study this. Innovation education health school social media based need developed.

Keywords: HIV/ AIDS, Knowledge, Adolescents, Disease Contagious, Disease Tropical, Disease Chronic

References: 45 (2011-2022)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan pada yang maha kuasa atas berkat dan rahmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi saya ini dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit HIV/AIDS di SMA Bina Utama Sungai Jawi Pontianak”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat lulus jenjang Pendidikan sarjana di program studi keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungvura. Saya menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, baik dari bentuk isi, maupun Teknik penyajiannya yang masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yng saya miliki. Atas segala kekurangan dan keterbatasan saya, saya harapkan kritik dan saran yang membantu penyempurnaan skripsi saya. Akhir kata penulis harapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan pengetahuan bagi penulis maupun bagi pihak yang berkepentingan.

Pontianak, Juni 2023

Peneliti

Mela

Nim : I1032191006

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan sesuai rencana tanpa bantuan ,doa dan dukungan maupun material dari orang tua saya yaitu bapak saya serta abang, kakak, dan adik saya. Peneliti juga ingin mengucapkan banyak trimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu dr. Syf. Nurul Yanti Rizki Sa, M. Biomed selaku Plt. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Titan Ligita, S.Kp., MN., PhD selaku Ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak dan dosen penguji kedua.
4. Bapak Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak serta dosen pembimbing akademik saya yang telah membimbing saya dengan ketulusan hati serta memberikan dukungan, kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ns.M. Ali Maulana, S.Kep.,M.Kep selaku dosen pembimbing I saya yang telah membimbing saya dengan ketulusan hati serta memberikan dukungan, kritikan, dan masukan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Ns. RA Gabby Novikadarti R, S.Kep.,M.Kep selaku dosen pembimbing II saya yang telah membimbing saya dengan ketulusan hati serta

memberikan dukungan, kritikan, dan masukan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Ns. Mita, S.Kep.,M.Kep selaku penguji I saya yang telah memberikan kritik, saran serta masukan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi saya.
8. Ibu Ns. Berthy Sri Utami Adiningsih, S.Kep.,M.Kep selaku penguji II saya yang telah memberikan kritik,saran serta masukan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi saya.
9. Seluruh staf dosen dan civitas akademik Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Orang tua dan teman-teman yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa selama masa perkuliahan
11. Teman-teman Keperawatan Exofagus Angkatan 2019 fakultas kedokteran universitas tanjungpura Pontianak, khususnya Vilaria Priska, Agustina Ema Enalia, Irenne Agil Prima PDPA, Mirdayata Diana Karitas, yang banyak membantu saya selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi. Serta berbagai pihak yang turun serta dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDU...	i
LEMBAR PENGESAHAN...	ii
HALAMAN REVISI...	iii
KEASLIAN PENELITI...	iv
ABSTRAK...	v
ABSTRACT...	vi
KATA PENGANTAR...	vii
UCAPAN TERIMAKASIH...	viii
DAFTAR ISI...	x
DAFTAR TABEL...	xii
DAFTAR GAMBAR...	xiii
DAFTAR SINGKATAN...	xiv
DAFTAR LAMPIRAN...	xv
BAB I PENDAHULUAN...	1
1.1 Latar Belakang...	1
1.2 Rumusan Masalah...	5
1.3 Tujuan Penelitian...	5
1.3.1 Tujuan Umum...	5
1.3.2 Tujuan khusus...	6
1.4 Manfaat Penulisan...	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA...	7
2.1 Remaja...	7
2.1.1 Pengertian Remaja...	7
2.1.2 Tahapan Perkembangan Remaja...	8
2.1.3 Psikomotor...	9
2.1.4 Psikososial...	9
2.1.5 Kognitif...	10
2.2 Pengetahuan...	11
2.2.1 Pengertian Pengetahuan...	11
2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan...	11
2.2.3 Tingkat Pengetahuan...	15
2.3 HIV/AIDS...	16
2.3.1 Pengertian HIV/AIDS...	16
2.3.2 Tanda dan Gejala...	17
2.3.4 Penularan HIV/AIDS...	18
2.3.5 Alasan HIV /AIDS perlu diwaspadai...	19
2.3.6 Kegiatan yang beresiko menularkan dan tidak menularkan HIV dan AIDS...	20
2.3.7 Pencegahan HIV/AIDS...	21
2.4 Kerangka Teori...	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN...	24
3.1 Rancangan Penelitian...	24
3.2 Populasi, Sampel, dan Setting Penelitian...	24

3.2.1	Populasi.....	24
3.2.2	Sampel	24
3.2.3	Teknik Sampling.....	25
3.2.4	Setting Penelitian	27
3.3	Kerangka Konsep	27
3.4	Variabel Penelitian	28
3.5	Definisi Operasional.....	29
3.6	Instrumen Penelitian.....	30
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	31
3.7.1	Uji Validitas	31
3.7.2	Uji Reliabilitas	32
3.8	Prosedur Pengumpulan Data	33
3.9	Tahap Pengolahan Data.....	34
3.9.1	<i>Editing Data</i>	34
3.9.2	<i>Coding Data</i>	34
3.9.4	<i>Cleaning</i>	35
3.9.5	<i>Tabulating Data</i>	35
3.10	Analisis Data	35
3.11	Etika Penelitian.....	36
3.11.1	<i>Respect for Persons (Other)</i>	36
3.11.2	<i>Beneficence and NonMaleficence</i>	37
3.11.3	<i>Prinsip Etika Keadilan (Justice)</i>	37
BAB IV	HASIL.....	39
4.1	Deskripsi lokasi, subjek, dan waktu penelitian... ..	39
4.2	Analisa Univariat	39
4.2.1	Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS	39
4.2.2	Pengetahuan Berdasarkan Usia,Jenis Kelamin, Kelas, Informasi.....	40
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
4.2.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	42
BAB V	PEMBAHASAN	43
5.1	Karakteristik responden	43
5.1.1	Usia	43
5.1.2	Jenis Kelamin.....	44
5.1.3	Pendidikan.....	45
5.1.4	Sumber Informasi.....	46
5.2	Pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS	46
5.3	Keterbatasan Penelitian... ..	48
5.4	Implikasi penelitian.....	48
BAB VI	PENUTUP... ..	49
6.1	Kesimpulan... ..	49
6.2	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA		53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	29
Table 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan HIV/AIDS... ..	32
Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan usia.....	39
Tabel 4.2 karakteristik berdasarkan jenis kelamin	39
Tabel 4.3 karakteristik berdasarkan jenis kelas.....	39
Tabel 4.4 karakteristik berdasarkan media informasi... ..	40
Tabel 4.4 Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Berdasarkan Karakteristik Demografi	40
Tabel 4.6 Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Berdasarkan Usia,Jenis Kelamin, Kelas dan Sumber Informasi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori...	23
Gambar 3. 1 Perhitungan Ukuran Sampel Isaac dan Michael...	35
Gambar 3. 2 Perhitungan Sampel...	26
Gambar 3. 3 Kerangka konsep...	28

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
HIV	: <i>Immunodeficiency Virus</i>
MPLS	: Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah
PDP	: Perawatan, Dukungan dan Pengobatan
AIDS	: <i>Acquired Immuno Deficiency Syndrom</i>
VCT	: <i>Voluntary Counseling And Testing</i>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Penjelasan Penelitian.....	57
Lampiran 2 : <i>Inform Consent</i>	60
Lampiran 3 : Lembar Kuisisioner	61
Lampiran 4 : Kisi-Kisi Kuisisioner.....	65
Lampiran 5 : Lembar Kunci Jawaban	66
Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	67
Lampiran 7 : Perizinan Penggunaan Kuesisioner	68
Lampiran 8 : Karakteristik Responden	69
Lampiran 9 : Coding Kuesisioner	73
Lampiran 10 : Surat Studi Pendahuluan.....	78
Lampiran 11 : Surat izin penelitian... ..	79
Lampiran 12 : Balasan penelitian	80
Lampiran 13 : Lolos Kaji Etik	81
Lampiran 14: Lembar Konsultasi.....	83
Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata remaja berasal dari bahasa latin *adolescere* yang berarti “bertumbuh menuju kedewasaan” Kedewasaan juga berarti tidak hanya secara fisik, tetapi secara sosial dan psikologis (Wardhani, 2012). Masa remaja merupakan masa transisi antara kehidupan anak-anak dan kehidupan dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. Secara biologis ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan seks primer dan sekunder sedangkan secara psikologis ditandai dengan sikap dan perasaan, keinginan dan emosi yang labil atau tidak menentu. (Sirupa *et al.*, 2016).

Permasalahan dalam kehidupan remaja yang berkaitan dengan HIV/AIDS salah satunya disebabkan oleh rendahnya pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS. Menurut Berek *et al.*, (2019) bahwa pengetahuan merupakan sebagai informasi yang terus dibutuhkan oleh seseorang untuk memahami pengalaman (Nurwati & Rusyidi, 2019). Pengetahuan remaja sendiri adalah pengetahuan yang diperoleh melalui mendengar, melihat dan membaca buku-buku yang memuat muatan remaja dan seksual (membaca buku porno dan melihat video porno) karena pengaruh lingkungan dan teman

Masalah kesehatan pada remaja berkaitan dengan perilaku yang berisiko yaitu merokok, minum alkohol, penyalahgunaan narkoba, dan melakukan hubungan seks di luar nikah. Perilaku berisiko pada remaja mengacu pada segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan kepribadian seseorang remaja dan adaptasi remaja (Maisya *et al.*, 2012). Remaja saat ini memiliki risiko tinggi terhadap penularan HIV/AIDS karena kecenderungan mereka melakukan hubungan seks di luar nikah atau pada usia muda, dimana saluran vagina belum kuat dan masih sangat rapuh serta sangat rentan terhadap penularan berbagai penyakit seperti HIV/AIDS. Remaja pada usia ini sangat rentan dan mudah tertular karena didorong oleh ketidakstabilan emosi, serta kurangnya pengetahuan dan informasi tentang HIV/AIDS (Kumalasary, 2021).

Menurut data *World Health Organization* (WHO, 2021), terdapat sekitar 38,4 juta orang yang hidup dengan HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) di seluruh dunia pada tahun 2021. Dari jumlah tersebut, mayoritas berasal dari wilayah Afrika yaitu 25,6 juta kasus. Wilayah Asia Tenggara dan Amerika Serikat menduduki peringkat berikutnya dengan jumlah kasus HIV masing-masing 3,8 juta kasus. Disusul kawasan Eropa dengan 2,8 juta kasus. Selanjutnya, wilayah Pasifik Barat memiliki 1,9 juta kasus HIV. Terakhir, wilayah Mediterania Timur mencatat sebanyak 430 ribu kasus HIV. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, pada tahun 2021 jumlah pengidap HIV akan paling banyak 19,7 juta orang dibandingkan dengan 16,9 juta laki-laki. Sedangkan berdasarkan kelompok umur, kasus HIV global pada kelompok

umur 15 tahun ke atas sebanyak 36,7 juta kasus. Sedangkan untuk kelompok usia anak 15 tahun ke bawah hanya 1,7 juta kasus. HIV di Indonesia tahun 2020 sebanyak 543.100 orang dengan total 29.557 infeksi baru dan 30.137 kematian (Kesehatan & Indonesia, 2021).

Prevalensi HIV/AIDS dari data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2020 mencatat pengetahuan komprehensif di Kalimantan Barat (Kalbar), dimana remaja dengan pengetahuan HIV/AIDS baik di Kalbar sebesar 0,90 memiliki total sampel sebanyak 9.530 ribu orang. Pada usia remaja merupakan usia yang rentan terhadap pengaruh hubungan seksual, dimana sebagian remaja belum mengetahui tentang HIV/AIDS.

Kejadian HIV/AIDS lebih rentan terjadi pada masa remaja. Dimana keadaan emosi masih labil dan keinginan remaja untuk mencoba hal-hal baru sangat tinggi. Sehingga sangat mungkin remaja mencoba hal baru yang mengarah pada hubungan seksual sehingga mereka tidak menyadari hal tersebut dapat mempengaruhi HIV/AIDS atau lainnya (Nanda et al., 2022). Jika remaja tidak mendapatkan pendidikan dan informasi yang baik tentang kesehatan reproduksi, mereka sangat rentan mengalami masalah dalam pendidikan, lingkungan dan pekerjaan, seks dan seksualitas (Ragita & Fardana N., 2021). Masalah seks dan seksualitas yang terjadi pada remaja adalah pengetahuan yang salah tentang masalah seksualitas, misalnya mitos yang salah, kurangnya bimbingan untuk bersikap positif dalam hal-hal yang berkaitan dengan seksual penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba yang

mengarah pada penularan HIV/AIDS melalui jarum suntik. dan melalui seks bebas (Khofiyah & Islamiah, 2018).

Kasus HIV/AIDS di Kalimantan Barat (Kalbar) selama 3 tahun terakhir (2020-2022) tercatat 2.116 kasus, dimana tercatat 814 kasus pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 kasus HIV/AIDS di Kalimantan Barat (Kalbar) mengalami peningkatan. penurunan jumlah kasus yaitu 426 dan pada tahun 2022 berdasarkan data dinas kesehatan provinsi Kalimantan Barat akan terjadi peningkatan dengan jumlah kasus sebanyak 876 (Kalbar, 2022).

Peneliti melakukan studi pendahuluan yang di dapatkan dari data dinas kesehatan kota Pontianak, kasus HIV/AIDS mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2021 sebanyak 85 kasus dan pada tahun 2022 jumlah kasus yang meningkat menjadi 97 kasus. Jumlah penduduk per kecamatan Pontianak Barat pada tahun 2020 sebanyak 28 jiwa, dan pada tahun 2021 sebanyak 25 jiwa, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 29 jiwa (Kalbar, 2022). Peneliti melakukan studi pendahuluan yang didapatkan dari data dinas Kesehatan kota Pontianak. Data yang paling banyak dari tahun ke tahun yaitu Pontianak barat, maka peneliti berminat memilih salah satu tempat penelitian yang ada di Pontianak barat yaitu SMA Bina Utama Pontianak yang beralamat di Jl.H.Rais A. Rachman. No.15 A, sungai jawi kota Pontianak Kalimantan Barat. SMA ini merupakan satu dari banyaknya SMA yang ada di wilayah Kalimantan barat, jumlah siswa dan siswi yang masih bersekolah di SMA bina utama sebanyak 194 orang. Hasil wawancara yang dilakukan pada pada guru kesiswaan mengatakan bahwa siswa/siwi pernah mendapatkan

penyuluhan tentang HIV/AIDS pada saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang mana penyuluhan tersebut dilakukan setiap 1 tahun sekali yang di adakan pada bulan Juli tahun 2022, adapun hasil wawancara kepada 12 siswa/siswi, di temukan bahwa beberapa siswa atau siswi mengatakan ada yang pernah dan ada yang belum pernah mengikuti penyuluhan mengenai HIV/AIDS di lingkungan sekolah mereka tetapi ada beberapa siswa atau siswi mengatakan bahwa mereka mengetahui penyakit HIV/AIDS akan tetapi mereka tidak sepenuhnya mengetahui mengenai tentang penyakit HIV/AIDS secara menyeluruh. Berdasarkan pembahasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit HIV/AIDS di SMA Bina Utama Sungai Jawi Pontianak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit HIV/AIDS di SMA Bina Utama Sungai Jawi Pontianak”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Peneliti bertujuan untuk mengetahui Gambaran pengetahuan remaja tentang penyakit HIV/AIDS di SMA Bina Utama Sungai jawi Pontianak.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi data demografi pengetahuan remaja mengenai HIV/AIDS berdasarkan Usia, jenis kelamin, kelas, dan sumber informasi di SMA Bina Utama Sungai jawi Pontianak
- b. Mengidentifikasi pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMA Bina Utama Sungai jawi Pontianak

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti di harapkan dapat memberi berbagai manfaat bagi peneliti maupun bagi peneliti lain. Berikut manfaat peneliti antaranya :

- a. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi sekolah untuk memfasilitasi siswa dalam proses berinteraksi dan belajar tentang HIV/AIDS.

- b. Bagi remaja

Diharapkan hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai informasi untuk menyampaikan kepada teman sebaya serta lingkungan disekitarnya terkait pengetahuan remaja tentang penyakit HIV dan AIDS.

- c. Bagi Peneliti

Mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas serta pengalaman dalam melakukan studi literatur mengena penyakit HIV/AIDS pada remaja.